

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan pada skripsi ini adalah pengkarya membuat teknik editing. Editing yang digunakan pada film Asmaraloka yaitu menggunakan teknik *match cut*. Teknik *match cut* ialah penggabungan dua *shot* yang saling berkesinambungan, *match cut* memungkinkan sebuah film yang terdiri dari banyak *shot* yang terpotong-potong, seolah-olah bagaikan rangkaian gambar yang mengalir tanpa terasa adanya potongan. Teknik *match cut* pada film Asmaraloka bertujuan untuk membuat penonton merasa nyaman atau tidak terganggu oleh ketidakjelasan ruang maupun waktunya dan bagaimana agar ada kesinambungan atau *matching* antar *shot*.

Dengan menerapkan konsep editing *match cut* dalam film fiksi “Asmaraloka” untuk menciptakan variasi *shot*, maka aspek tersebut memiliki unsur dramatis dan realistis agar penonton dapat memahami pesan yang disampaikan dalam film. Kemudian pencipta menerapkan beberapa bentuk editing pada film yaitu bentuk editing *Cut to Cut* dan *J-cut* dan *match cut* untuk transisi dan perpindahan dari setiap scene, serta menerapkan aspek editing yaitu aspek ritmik dan aspek temporal untuk mengatur durasi shot dan memanipulasi waktu pada film.

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin pencipta sampaikan yaitu agar semua konsep dan persiapan harus dimatangkan pada tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Terutama pada penciptaan teknik editing konstruksi dramatis pada film Asmaraloka, dan berharap nantinya film ini dapat di produksi dengan baik menjadi sebuah film pendek yang bisa menjadi sumber referensi untuk orang lain.

